

Optimasi Google Search Engine dan Google Lens untuk Media Belajar Siswa dan Guru SMP IT Tursina Samarinda

Vina Zahrotun Kamila^{1,*}, Viandra Trilia Arinzha², Muchlis Fadillah³,
Muhammad Alyfansyah Rizky Anggara⁴

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : vinakamila@ft.unmul.ac.id^{1)*}

ABSTRAK

Keterbatasan fasilitas laboratorium di sekolah akan menjadikan sekolah kurang memiliki nilai tambah dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain. Kondisi inilah yang akhirnya membuat SMP IT Tursina Samarinda mempertimbangkan untuk mengoptimasi fitur-fitur gratis yang ada pada . HP/Ponsel (smartphone) dan Laptop. Salah satu fitur yang handal untuk melakukan pencarian materi ataupun melakukan berbagai penggalian informasi dan ilmu adalah dengan Google Search Engine dan Google Lens. Sekolah tidak boleh hanya melarang penggunaan HP/Ponsel di sekolah, tapi juga harus melihat sudut pandang kegunaannya untuk peningkatan pengetahuan para siswa. Sehingga HP/Ponsel tidak hanya dilihat sebagai alat hiburan atau bermain game namun juga sebagai media belajar untuk para siswa. Dengan dilakukannya pelatihan dan sosialisasi aplikasi-aplikasi tersebut, diharapkan SMP IT Tursina Samarinda memiliki nilai tambah sekolah dan menjadi awal dari pengembangan media pembelajaran baru di sekolah dengan fasilitas komputer kurang memadai.

Kata Kunci – Media Belajar, Google Search Engine, Google Lens

ABSTRACT

Limited computer facilities in schools will make schools less value-added compared to other schools. This condition suggest SMP IT Tursina Samarinda to consider optimizing the free features available in smartphones and laptops. One of the reliable tools for searching material or conducting various information and knowledge excavations is Google Lens. Used in conjunction with oogle Serach Engine, this tool brings more benefits to school. Schools must not only prohibit the use of cellphone in schools, but must also look at the advantages of it use for increasing students' and teachers' knowledge. So that cellphones/smartphones are not only seen as entertainment tools or games but also as learning media for students. With Google Lens and Google Search Engine introduction, it is expected that SMP IT Tursina Samarinda will have added value to the school and be the start of the development of new learning media in schools with inadequate computer facilities.

Keywords – Learning Media, Google Search Engine, Google Lens

1. PENDAHULUAN

SMP IT Tursina Samarinda merupakan boarding school/ sekolah swasta yang terletak di Jl. Poros Samarinda Bontang KM. 40, Kel. Sei Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Sekolah yang dikepalai oleh Ibu Randa Agustina ini telah terakreditasi 'B'. [1]

SMP IT Tursina ini merupakan salah satu sekolah di wilayah Samarinda yang saat ini masih belum mempunyai fasilitas laboratorium komputer yang memadai. Hal ini mengakibatkan guru dan siswa mengandalkan HP/Ponsel dan Laptop untuk kegiatan mengajar dan praktikum. Keterbatasan fasilitas ini menjadikan sekolah kurang memiliki nilai tambah dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain dengan fasilitas teknologi informasi yang sama di Samarinda.

Kondisi inilah yang akhirnya membuat SMP IT Tursina Samarinda mempertimbangkan untuk mengoptimasi fitur-fitur gratis yang ada pada. HP/Ponsel (smartphone) dan Laptop. Salah satu fitur yang handal untuk melakukan pencarian materi ataupun melakukan berbagai penggalian informasi dan ilmu adalah dengan Google Search Engine dan Google Lens. Sekolah tidak boleh hanya melarang penggunaan HP/Ponsel di sekolah, tapi juga harus melihat sudut pandang kegunaannya untuk peningkatan pengetahuan para siswa. Sehingga HP/Ponsel tidak hanya dilihat sebagai alat hiburan atau bermain game namun juga sebagai media belajar untuk para siswa.

Google Lens digunakan untuk berbagai identifikasi gambar, salah satunya gambar tumbuhan dan hewan. Sebuah penelitian menguji akurasi hasil identifikasi Google Lens pada stdi kasus identifikasi tumbuhan di kelas Biologi. Hasilnya Google Lens ini akurasinya lebih baik dibandingkan dengan aplikasi lain yang sejenis [2] [3]. Penggunaan Google Lens untuk media belajar meningkat saat pandemi Covid-19 dengan adanya materi dan tugas yang diakses daring dan tidak memperbolehkan banyak interaksi dengan orang lain [4]. Selain untuk mengidentifikasi tumbuhan dan hewan, Google Lens memiliki beberapa fitur fitur lain yaitu dapat melakukan scan dan menerjemahkan teks, mencari foto yang mirip, mencari informasi tempat atau bangunan lewat foto, membantu menemukan solusi penyelesaian soal-soal mulai dari matematika, sejarah, kimia, biologi, fisika, dan lain sebagainya.

*) Correspondenting Author

Meskipun terkadang hasil Google Lens ini kurang akurat [5] tapi cukup efektif dan efisien jika digunakan untuk menambah wawasan dan pendamping belajar siswa.

Urgensi dilakukannya kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut antara lain yang pertama adalah untuk optimalisasi fasilitas yang dimiliki sekolah yaitu jangkauan internet yang memadai dan HP/Ponsel yang dimiliki siswa dan guru. Urgensi selanjutnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang salah satu teknologi internet yang dapat digunakan sebagai media pengganti ilmu dan informasi. Terakhir, sosialisasi dan pelatihan ini sangat penting dilakukan agar dapat mengurangi sentiment negatif penggunaan HP/Ponsel yang selama ini dianggap orang tua hanya digunakan sebagai media komunikasi dan hiburan (game, video). Dengan dilakukannya sosialisasi dan pelatihan Google Search Engine dan Google Lens, diharapkan SMP IT Tursina Samarinda memiliki nilai tambah di bidang teknologi informasi dan menjadi awal dari pengembangan media pembelajaran baru di sekolah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang komputer. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Google. Metode ini diberikan pada tiap awal pembahasan pokok bahasan, yang bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori tiap pokok bahasan baru.

b) Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan penggunaan fitur pada Google. Pada materi ini mendemostrasikan fitur yang ada pada Google Search Engine dan Google Lens. serta bagaimana mengakses internet. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta terhadap masing-masing materi makin mendalam.

c) Metode Praktik

Pada metode ini peserta mempraktikkan semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana tiap peserta mampu menggunakan Google Search Engine dan Google Lens secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi pihak sekolah dilakukan dengan beberapa pertemuan untuk menentukan waktu dan peserta pelaksanaan pelatihan. Kegiatan dilakukan di hari Sabtu 27 Mei, dikarenakan hari tersebut hari terakhir ujian sekolah dan guru-guru serta murid sudah bebas beban kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pada para siswa

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan tergolong lancar. Para siswa dan guru antusias menyimak materi dan mempraktikkan langsung pencarian materi ataupun pencarian gambar dari objek ataupun teks. Pelaksanaan kegiatan siswa dan siswi dilaksanakan sendiri-sendiri karena di sekolah tersebut kelas putra dan putri memang dipisah.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pada para siswi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pretest dan posttest. Namun hanya 8 peserta yang mengisi keduanya dengan tuntas sehingga validitasnya diragukan. Hal ini dikarenakan input posttest tidak terpantau dan tidak diwajibkan sehingga tidak menggambarkan keseluruhan pendapat dari peserta.

Apakah kita bisa mencari kata kunci dengan tipe file tertentu dengan mesin pencari Google (misal hanya mengeluarkan hasil pencarian : 'soal ujian matematika smp' tipe file docx saja) *

Ya

Tidak

Apakah Anda pernah menggunakan Google Lens? *

Ya

Tidak

Apakah pernyataan ini benar: "Dengan Google Lens kita dapat scan teks buku dengan kamera HP dan langsung menerjemahkannya menjadi bahasa Arab" *

Benar

Salah

Apakah pernyataan ini benar? "Dengan Google Lens kita dapat scan teks buku soal matematika dengan kamera HP dan langsung mendapatkan kunci jawabannya?" *

Benar

Salah

Gambar 3. Contoh Pertanyaan pada evaluasi

Respon dari peserta sangat sedikit yang mengisi padahal pertanyaannya sudah dibuat sesederhana mungkin dapat dilihat pada gambar 3. Kendala utamanya adalah peserta siswa dan siswi tidak diperbolehkan membawa HP di lingkungan sekolah/ pondok pesantren, sehingga kesulitan mengisi google form evaluasi kegiatan. Respon dari peserta dapat dilihat pada gambar 4 Namun dilihat dari reaksi peserta, dapat disimpulkan materi pelatihan terutama Google Lens, menjadi topic yang baru dikenal dan sangat terkejut dengan fitur-fitur yang ada.



Gambar 4. Jawaban peserta yang minim respon

Hasil sosialisasi dan pelatihan diharapkan membawa dampak positif bagisiswa dan guru. Dari hasil observasi juga didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran bahwa penggunaan aplikasi seperti Google Lens yang jika tidak digunakan dengan bijak justru menjadi alat untuk berbuat curang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Google Search Engine dan Google Lens telah berhasil dilaksanakan. Adanya kendala dalam evaluasi menjadikan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan tidak dapat dinilai dengan akurat. Namun, dari hasil observasi, kegiatan ini mendapat apresiasi dan testimoni yang baik dari kepala sekolah dan para guru. Pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan lebih terencana, terutama untuk pelaksanaan evaluasi agar dibuat semacam *reward* dan *punishment*, sehingga soal *pretest* dan *posttest* dapat dijawab oleh seluruh peserta.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman yang telah mendanai seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2023. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada seluruh pihak yang turut andil dalam menyukseskan kegiatan ini dari rekan-rekan mahasiswa, dan pihak mitra terutama kepala sekolah SMP IT Tursina, yang tanpa kontribusi mereka, kegiatan ini tidak akan mungkin terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam pengembangan bidang teknologi informasi terkhusus di SMP IT Tursina.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dapo kemdikbud, "Data Sekolah SMP IT Tursina Samarinda," 2023. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/28DFAF0DD30D16111205> (accessed Apr. 10, 2023).
- Z. I. Bilyk, Y. B. Shapovalov, V. B. Shapovalov, A. P. Megalinska, F. Andruszkiewicz, and A. Dołhańczuk-Śródka, "Assessment of mobile phone applications feasibility on plant recognition: comparison with Google Lens AR-app," 2020.
- Y. Shapovalov, Z. Bilyk, and V. Shapovalov, "Systematical overwide of google lens efficiency during stem classes," 2021.
- V. T. Nguyen, "Determinants of Intention to use Google Lens," *Int. J. Inf. Sci. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 4–11, 2021.
- B. Lucia, M. A. Vetter, and O. Moroz, "The rhetoric of Google Lens: A postsymbolic look at locative media," *Rhetor. Rev.*, vol. 40, no. 1, pp. 75–89, 2021.